

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan dan studi pustaka. Studi lapangan dilakukan dengan mengkaji tentang implementasi Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 115 Tahun 2005 tentang Penataan Pedagang Kaki Lima di kawasan Malioboro Yogyakarta oleh stakeholder terkait seperti : UPT, Dinas Pariwisata, PKL dan pengunjung/wisatawan. Sedangkan studi pustaka dilakukan dengan mengkaji asas-asas hukum normatif dengan menggunakan sumber data sekunder atau data yang diperoleh melalui bahan-bahan kepustakaan sehingga dapat diperoleh kesimpulan sejauhmana implementasi peraturan tersebut di lapangan dan efektifitasnya dalam penataan PKL kawasan Malioboro Yogyakarta.²⁵

B. Sumber bahan

1. Bahan primer diperoleh dari penjelasan atau keterangan yang diberikan oleh narasumber yaitu Pedagang Kaki Lima Yogyakarta kawasan Malioboro tentang pelaksanaan peraturan daerah tersebut dalam rangka penataan PKL di kawasan tersebut.
2. Bahan hukum sekunder, ini didapat dengan cara membaca dan mempelajari peraturan perundang-undangan, Peraturan Walikota yang

²⁵ M. Lili Eriani dan Yulianto, Ahmad, 2007, *Qualitative Research Hubum Yogyakarta*: Pencil

terkait, buku-buku, makalah, majalah dan kamus yang dibutuhkan dalam analisis data penelitian nantinya.

3. Bahan hukum tersier, Kamus Bahasa Indonesia.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT malioboro, Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, kawasan Malioboro yang menjadi pangkalan PKL dan pengujung/wisatawan yang berkunjung ke Malioboro.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menggunakan *Non Random Sampling*, apabila jumlah sampel dalam populasi kecil atau sedikit, yaitu suatu cara menentukan sampel dimana peneliti telah menentukan atau menunjuk sendiri sampel dalam penelitiannya. Tentu saja penunjukan harus disertai dengan argumentasi ilmiah mengapa peneliti menentukan sampel-sampel demikian. Hal ini berarti bahwa sampel yang telah ditunjuk memiliki ciri-ciri karakteristik khusus sesuai dengan atau mengarah pada data yang dibutuhkan. Apabila peneliti memilih teknik ini, maka peneliti harus memberikan penjelasan tentang ciri-ciri karakteristik dari sampel yang dipilih atau ditunjuk tersebut dan mengapa sampel demikian. Karakteristik utama yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah pedagang kaki lima yang sudah lama bermukim di kawasan Malioboro setidaknya selama 2

Malioboro sejalan dengan pelaksanaan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 115 tentang Penataan Pedagang Kaki Lima Kawasan Malioboro.

E. Teknik pengolahan data

Dalam pengolahan data akan digunakan metode yuridis empiris, yaitu penelitian memeriksa kembali informasi yang diperoleh dari responden atau informan dan narasumber, terutama kelengkapan jawaban yang diterima dari beberapa informan atau narasumber. Harus ada kejelasan, konsistensi jawaban atau informasi dan relevansinya bagi penelitian. Disamping itu harus pula diperhatikan adanya keterhubungan antara data primer dengan data sekunder dan diantara bahan-bahan hukum yang dikumpulkan. Dalam hal ini peneliti melakukan editing, dengan maksud agar kelengkapan dan validitas data dan informasi terjamin.

Data perlu diklasifikasikan secara sistematis, artinya semua data ditempatkan pada kategori-kategori. Dalam rangka pengolahan data, semua data yang relevan secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan masalah penelitian, harus diikutsertakan dalam klasifikasi. Setelah proses klasifikasi, peneliti perlu melakukan koding tertentu untuk mempermudah melakukan analisis. Peneliti juga perlu melakukan tabulasi agar data yang terkumpul dapat disajikan secara sistematis dan konsisten dengan tujuan

F. Analisis data

Data yang diperoleh dengan metode diskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dan disajikan secara deskriptif dan dianalisis secara kualitatif (*content analysis*) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Data penelitian dikualifikasikan sesuai dengan permasalahan penelitian.
2. Hasil kualifikasi kemudian disistematikakan.
3. Data yang telah disistematikakan kemudian dianalisis untuk dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan